

DAFTAR PUSTAKA

- A. M. W. Pranarka dan Vidhandika Moeljarto. 1996. *Pemberdayaan (Empowerment): Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: CSIS.
- A. W. Widjaja, 1995. *Administrasi Kepegawaian*. Jakarta :Raja Grafindo Persada.
- Abdullah, Syukriy & Abdul Halim. 2004. *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Pemerintah Daerah: Studi Kasus pada Kabupaten/Kota di Jawa-Bali*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI, Surabaya 16-17 Oktober 2003.
- Agung, Kurniawan. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta. Penerbit Pembaharuan
- Akhmaddhian, Suwari. 2002. *Pengaruh Reformasi Birokrasi Terhadap Perizinan Penanaman Modal Di Daerah (Studi kasus di Pemerintahan Kota Bekasi)*, Jurnal Dinamika Hukum, Vol.12, No.2 Pp 464 – 478.
- Albrecht, Karl, dan Zemke, Ron. 1985. *Service America! Doing Business in The New Economy*. Down Jones Irwin. Homewood, Illionis.
- Amstrong, Michael.1988. *Menjadi Manajer yang lebih baik lagi*, Binarupa Aksara. Jakarta.
- Ancok, Djamaluddin. 2001. *Manajemen Sumber daya manusia*. Magister Administrasi Publik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Anggraini, T. (2019). *Inovasi Birokrasi Pelayanan Publik di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Di Kabupaten Musi Banyuasin Studi Kasus:(Siap Antar Jemput Izin Mudah Berbantuan (SAJI MUBA)*. Politeia: Jurnal Ilmu Politik, 11(2), 44-57.
- Appleby MC, et al. 1992. *Poultry Behaviour and Welfare*. Center of Agriculture Bioscientific (CAB) Publishing, London.

- Assael, Henry. 2010. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Binapura Aksara.
- Atmosudirjo. 1997. *Human Resource Management (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Jihd I Ahli Bahasa. Benyamin Molan Edisi 7. Jakarta: Prehalindo.
- Baban Sobandi dkk. 2006. *Desentralisasi dan Tuntutan Penataan Kelembagaan Daerah*. Bandung.
- Barzelay, M. 1992. *Breaking Through Bureaucracy: an New Vision for Managing in Government*. LA: University of California Press.
- Barzelay, Michael & Babak J.Armajani. 1992. *Breaking through Bureaucracydi dalam Shafritz, Jay M., Albert C. Hyde& Sandra J.Parkes. 2004. Classics of Public Administration.Fifth edition. USA: Thomson & Wadsworth*
- Bernadin, H.John & Joyce, E.A. Russell. 1993. *Human Resource Management*. Mc Grow-Hill, inc. Singapura.
- Bernardin, H.J. & Russel, J.E.A. 1993. *Human Resource Management an experiental approach*. Singapore: Mc Graw-Hill, Inc.
- Bilyastuti, M. P. (2019). *Pelayanan Publik Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Ponorogo dengan Sijitu (Sistem Informasi Perizinan Terpadu)*. *Reformasi*, 9(1), 82-89.
- Brizius, J. A., Popovich, M. G., Christopher, G. C., Dyer, B. R., Foster, S. E., Miller, M. G., & Resnick-West, S. M. (1998). *Creating high-performance government organizations: a practical guide for public managers*. Jossey-Bass Publishers.
- Brady, Michael K., et.al. 2002. *Performance Only Measurement Of Service Quality: A Replication And Extention*. Dalam *Journal Of Business Research* 55 (2002) 17 -31.Depertement Of Marketing. The Carroll School Of Management. Boston College.
- Bryson, John M, (Penerjemah M. Miftahudin).1995.*Perencanaan Strategi Organisasi Sosial*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

- Budi, Winarno. 2002. *Kebijakan Publik, Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media Presindo, 2002.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Coutts, Larry M., Frank W. Schneider. *System Assessment of Performance Appraisal of Police: Good How Them? An International Journal of Police Strategies and Management*. Vol. 27 No. 1. 2004 p. 67-87.
- Denhardt, Janet V, Robert B. Denhardt. 2003. *The New Public Service; Serving, Not Steering*. Armonk, New York, London, England.
- Dharma, Agus. 1995. *Manajemen Personalia*. Erlangga, Jakarta.
- Donald Mc & P.J.Lawton. 1977. *Improving Management Performance: the contribution of productivity and performance Measurement. Local Government Management Project. Series B. Publication Technical Paper*.
- Dwiyanto, Agus, 1999. *Penilaian Kinerja Organisasi Pelayanan Publik, Makalah Seminar Kinerja Organisasi Sektor Publik Kebijakan dan Persiapannya*, Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fisipol UGM, Yogyakarta.
- Dwiyanto, Agus. 2002. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Galang Printika. Yogyakarta.
- Echols, John M, and Shadily, Hassan. 1992. *An English-Indonesian Dictionary (Kamus Inggris Indonesia)*. PT Gramedia, Jakarta.
- Effendi, Sofian, 2002. *Evaluasi dan Implementasi Kebijakan Publik*, MAP-UGM, Yogyakarta.
- Esman, Milton,J, 1989. *The Element of Institution Building*, Ithaca: Cornell University Press.
- Etzioni, Amitai, 1969. *Organisasi-Organisasi Modern*, terjemahan Suryatim, UI Press, Jakarta.
- Flippo, Edwin B, 1987. *Manajemen Personalia*, edisi keenam, Erlangga Jakarta.

- Gaffar, Afan, 2000. *Politik Indonesia : Transisi Menuju Demokrasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Gaspersz, V., 1994, *Manajemen Kualitas*, Gramedia. Jakarta.
- George A. Larbi. 1999. *The New Public Management Approach and Crisis States United Nations Research Institute for Social Development*
- Goggin, Malcolm L. Ann O'M. Bowman. James P. Lester. Laurence J. O'Toole, Jr. 1990. *Implementation Theory and Practice toward a Third Generation*. Glenview, Illinois –London, England : A Division of Scott, Foresman and Company.
- Goggin, Malcolm L., et al, 1990. *Implementation Theory and Practice : Tward a third generation*, Glenview, Illinois, USA : Foresman and Company.
- Gomes, Faustino Cardoso. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Goodnow, Frank J, 1900. *Politics and administration : a study in government*. New York, Macmillan Co.
- Hamsinah. 2009. *Upaya Peningkatan Kinerja Dalam Pelayanan Publik (Studi Pada Unit Pelayanan PDAM Kota Makassar)*. Disertasi pada Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang.
- Handyaningrat, Soewarno, 1982. *Administrasi pemerintahan dalam Pembangunan Nasional*. PT. Gunung Agung. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu SP, 1996. *manajemen dasar, Pengertian dan Masalah*, CV Haji Masagung. Jakarta.
- Henry, Nicholas, 1988. *Administrasi Negara, Masalah-masalah Kenegaraan*, Rajawali press. Jakarta.
- Higgins, J.M, 1985, *Organization Policy and Strategic Management*. Hinsdale, Ill, Dryden Press.
- Hood, Christopher. 1991. *A Public Management for All Season; Public Administration* Vol. 69. Spring: Royal Institute of Public Administration.

- Jackson, J.H, Morgan,CP, dan Paolillo,J, 1978. *Organization Theory, A Macro Perspective for management*, Prentice-Hall, U.S.A.
- Joedono, S.B, 1974, *Administrasi Pembangunan, sebuah pengantar*, Prisma No.4,4.
- Jones, Gareth R, 1991, *Organizational Theory: Text and Cases Addition* Wesley Publishing Company, A & M University, Texas.
- Josef Riwu Kaho. 1998. *Prospek Otonomi Daerah Di Negara Republik Indonesia*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Juliantara, D. (2005). *Peningkatan Kualitas Pemerintah Daerah dalam Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan.
- Kadir, A. (2018). *Desain Reformasi Birokrasi Melalui Role Model Pelayanan Publik Berbasis Smart Pada Pemerintahan Kota Bima (Studi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bima*. Jurnal Ilmiah Administrasi Negara, 15(2).
- Kaho, Josef Riwu, 1988. *Prospek Otonomi daerah di Negara RI*, Rajawali Pers.
- Kassim, Norizan Mohd, Jamil Bojei. 2002. Service. Quality: Gaps In The Malaysian Telemarketing Industry. Dalam *Journal Of Business Research 55 (2002) 845-852*. Faculty Of Management, Multimedia Univesity. Cyberjaya, Selangor Darul Ehsan, Malaysia. University Putra Malaysia.
- Kast, Fremont E, Rosenzweig, James E. 1990. *Organisasi dan manajemen jilid 2: Organization and management*. Penerjemah : A. Hasjim Ali. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keban, T. Yeremias, 1994, *Pengantar Administrasi Publik*, Modul untuk Matrikulasi Administrasi publik, MAP- UGM, Yogyakarta.
- Keban, Yeremias, T, 1995.*Indikator Kinerja Pemerintah Daerah :Pendekatan Manajement dan Kebijakan, Seminar Sehari Kinerja Organisasi Sektor Publik, Kebijakan dan Penerapan*. 20 Mei 1995.Yogyakarta. MAP-UGM.

- Keban, Yeremias. 2004. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kelman, Herbert. 1966. *Compliance, Identification, And Internalization: Three Process of Attitude Change*, dalam *Problems in Sosial Psychology*, New York, McGrawhill.
- Kumorotomo, Wahyudi, dan Subando, Margono, Agus, 1998. *Sistem Informasi Manajement Dalam Organisasi Publik*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2000. *Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah. Modul Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)*. Lembaga Administrasi Negara. Jakarta.
- Lee, Monle dan Carla Johnson. 2008. *Prinsip-Prinsip Periklanan Dalam Perspektif Global*. Diterjemahkan oleh Haris Munandar dan Dudi Priatna. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Levine, C. H., Peters, B. G., & Thompson, F. J. 990. *Public administration: Challenges, choices, consequences*. Scott Foresman & Company.
- Lina, D. 2014. *Analisis Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Sistem Reward Sebagai Variabel Moderating*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14.
- Luther Gulick, 1993. *Educational Administration*, New York, Mc Graw Hill co.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Penerbit Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta.
- Mahsun, Mohammad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Makatumpias Steffany, et. a. (2017). *Peran Kepala Puskesmas Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara (Studi Di Kecamatan Kepulauan Marore Kabupaten Kepulauan Sangihe)*. *Jurnal eksekutif*, 1(1).

- Mardiasmo, 2001. *Peningkatan Pendapatan Asli Daerah, Makalah Seminar Otonomi Daerah, oleh Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI), Batam.*
- Megawati, Suci, dkk. 2020. *Collaborative Governance as Handling Efforts of Pandemic Covid-19 in Surabaya City.* Proceedings of the 3rd International Conference on Social Sciences (ICSS 2020). Atlantis Press
- Miftah, Thoha. 2008. *Perilaku Organisasi; Konsep Dasar dan Aplikasinya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Miles, M.B & Huberman, A.M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Penerjemah Tjetjep Rohendi R.* Universitas Indonesia Press.
- Moekijat. 1997. *Manajemen Kepegawaian.* Bandung: Penerbit Alumni.
- Moenir, H.A.S., 1992, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia,* Bumi Aksara. Jakarta.
- Moerdiono, 1992, *Birokrasi dan Administrasi Pembangunan : Beberapa Pemikiran Pemecahan,* Sinar Grafika, Jakarta..
- Mohamad, Ismail. 2003. *Pelayanan Publik Dalam Era Desentralisasi.* Seminar Bappenas.
- Moleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mustain, A. (2019). *Pengaruh Desain Organisasi terhadap Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) di Kota Palembang.* *Journal PPS UNISTI*, 1(2). <https://doi.org/10.48093/jiask.v1i2.13>
- Nasir, A., & Oktari, R. (2011). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar).* *Jurnal Ekonomi*, 19(02).
- Numberi, Freddy, 2000. *Organisasi dan Administrasi Pemerintah,* Bahan Seminar Nasional Profesionalisasi Birokrasi dan peningkatan

pelayanan Publik, Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fisip UGM Yogyakarta.

Nur fadhilah, & Prabawati, I. (2019). *Implementasi Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Online Single Submission (OSS) Studi Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Nganjuk. Publika, 7(4).*

Nur'Aini, Fajar. 2016. *Pedoman Praktis Menyusun SOP*. Yogyakarta: Quadrant.

Osborne, David dan P. Plastrik, 1997, *Banishing Bureaucracy : The Five Strategies for Reinventing Government*, New York, Addison-Wesley.

Osborne, David, dan Ted Gaebler, 1992, *Reinventing Government: How the Entrepreneurial Spirit is Transforming the Public Sector*, Addison-Wesley.

Pamudji. S. 1981. *Teori Sistem dan Penerapannya Dalam Management*, Ihtiar Baru Van Hoeve, Jakarta.

Pamungkas. 2000. *Teori Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Yogyakarta: Armurita.

Permanasari, & dkk. (2014). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Penekanan Anggaran, Locus of Control, dan Kohesivitas Kelompok Terhadap Timbulnya Kesenjangan Anggaran*. JOM FEKON, Vol. 1 No. 2.

Popovich, M.G., & Brizius, J. A. (1998). *Creating high-performance government organizations*. Alliance For Redesigning Governmen. Jossey-Bass.

Prasetyowati, A., & Kushartanti, R. (2018). *Pengaruh faktor hot (human, organisasi, dan teknologi) terhadap kepuasan pengguna sistem informasi primary care di wilayah kota Semarang*. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 6(1).

<https://doi.org/10.33560/v6i1.188>

- Prasojo, Eko.2006. *Reformasi Birokrasi di Indonesia: Beberapa Catatan Kritis*. Jurnal Bisnis & Birokrasi, Vol.XIV/No.1/Januari. Departemen Ilmu Administrasi Fisip UI.
- Pratiwi, R., Nurasa, H., & Anggraini, W. (2021). *Kinerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan*. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 10(2). <https://doi.org/10.33701/jiwbp.v10i2.1371>
- Prawirosentono, Suyudi, 1992. *Kebijakan Kinerja Karyawan :Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Menjelang Perdagangan Bebas Dunia*. BPFE. Yogyakarta.
- Rahmayanty, Nina. 2012. *Manajemen Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Grha Ilmu.
- Ramli, S., & Hasbullah. 2021. *Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pemohon Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Mamuju*. *Jurnal Forum Ekonomi*, 23(1).
- Ridwan HR. 2006. *Hukum Adminstrasi Negara*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riwo Kaho, Josef, 1991.*Prospek Otonomi Daerah di Negara RI (Identifikasi Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Penyelenggaraan)*. CV. Rajawali. Jakarta.
- Robbins, S.P., 1995, *Managing Organizational Conflict : A Non-Traditional Approach*, Englewood Cliffs, NJ:Prentice Hall.
- Ruky, Achmad S. 2001. *Sistem Manajemen Kinerja*. PT Gramedia, Jakarta.
- Salusu J. 1996. *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: PT. Grasindo
- Salusu, J, 1996. *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik Non Profit*, Pt. Grasindo. Yogyakarta.
- Sanapiah Faisal. 1990. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*. Diterbitkan oleh Yayasan Asih Asuh Malang. Malang.

- Sarwoto. 1978. *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Siagian, P. Sondang, 2000. *Organisasi, Kepemimpinan dan Prilaku Administrasi*. PT. Gunung Agung. Jakarta.
- Simamora, Henry, 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. SKPN. Yogyakarta.
- Simmons, John. 2001. *An "Expert Witness" Perspective on Performance Appraisal in Universitas and Colleges*. <http://www.emeraldinsight.com>. October, 2001.
- Sinambela, Poltak. 2007. *Reformasi Pelayanan Publik: Teori, Kebijakan dan Implementasi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Soekinto., Notoatmodjo. 1992. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soerjadi, FX, 1993. *Organization and Methods*, PT.Midas Surya Grafindo. Jakarta.
- Soetopo, 1999, *Pelayanan Prima*, LAN RI.Jakarta.
- Steers, Richard,M, 1980. *Efektivitas Organisasi*, Erlangga, Jakarta.
- Stoker, G. 2004. *New Localism, Participation and Networked Community Governance*. Available Online: <http://www.ipeg.org.uk./docs/ngenewloc.pdf> (6 Nopember 2006).
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujipto, A., Haning, M. T., & Suratman, S. (2019). *Analisis layanan publik di bidang perizinan dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kabupaten polewali mandar*. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*. <https://doi.org/10.31947/jakpp.v1i1.7392>.
- Sumartono. 2007. *Reformasi Administrasi Dalam Pelayanan Publik*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Dalam Ilmu Administrasi

- Negara Pada Fakultas Ilmu Administrasi Unibraw. Disampaikan Pada Rapat Terbuka Surat Unibraw. Malang, 3 Maret 2007
- Suradinata, Ermaya, 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, CV. Ramadhan Bandung.
- Surjadi. 2009. *Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik*. Bandung: Refika Aditama.
- Suyadi Prawirosentono. 1999. *Manajemen sumber Daya Manusia (Kebijakan Kinerja Karyawan), Kiat membangun Organisasi Kompetitif menjelang Perdagangan Bebas Dunia*, Edisi Pertama. Yogyakarta;BPFE.
- Tayibnapis. 1993. *Administrasi Kepegawaian Suatu Tinjauan Analitik*. PT Pradnya Paramita. Jakarta.
- Thoha, Miftah, 1989. *Pembinaan Organisasi : Proses Diagnosa dan Intervensi*. Rajawali. Jakarta.
- Thoha, Miftah, 2001. *Prilaku Organisasi Konsep dasar dan Aplikasinya*, Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta. .
- Thoha, Miftah. 2008. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Edisi Pertama, Cetakan Ke-2, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Tjiptono, Fandy, 1995, *Strategi Pemasaran*, Andi Offset. Jogjakarta.
- Utomo, Warsito, 1997, *Peranan dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*, dalam Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, volume 1.
- Valdellon, L. 2020. *Empathy Marketing : Connecting with Customers by Providing Value*. Retrieved from Clevertap: <https://clevertap.com/blog/empathy-marketing/>
- Vigoda-Gadot, Eran, Aviv Shoham, Nitza Schwabsky, & Ayalla Ruvi. 2005. *Public Sector Innovation for the Managerial and Post-Managerial Era: Promises and Realities in a Globalizing Public Administration*. In International Public Management Journal.8 (1) p. 57-81.

- Walsh, Kieron, 1991, *Quality and Public Service*, dalam majalah Public Administration. volume 69.
- Whittaker, B James. 1993. *Mandate for Strategic Planning and Performance Measurement*. GPRA.
- Wicaksono, Widya Kristian. 2014. *Administrasi dan Manajemen Sektor Publik di Indonesia*. Gava Media. Yogyakarta.
- Widodo, Joko, 2001, *GoodGovernance : Telaah dari Dimensi Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi Pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah*, Insan Cendekia. Surabaya.
- Wilson, John P. 2000. *Performance Appraisal: An Abstract to Training and Development*. Journal of European Industrial Training. Sheffiield, UK.
- Witkowski, Terrence H., Mary F.Wolfinbarger. 2002. *Comparative Service Quality: German And American Ratings Across Service Settings*. Department Of Marketing, California State University, Long Beach. USA. Dalam *Journal Of Business Research* 55 (2002) 875-881.
- Yuliantara, Dadang. 2005. *Peningkatan Kapasitas Pemerintah Daerah dalam Pelayanan Publik*. Cetakan Pertama. Penerbit Pembaharuan. Yogyakarta.
- Zainum, Buchari, 1989. *Manajemen dan Motivasi*, Edisi Revisi. Balai Aksara.
- Zauhar, Soesilo, 1996. *Reformasi Administrasi : Konsep, Dimensi dan Strategi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Zeithaml, Valarie A., (et.al), 1988, *Servqual: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality* dalam Journal of Retailing. Spring.
- Zeithaml, Valarie A., (et.al), 1990, *Delivering Quality Services : Balancing Customer Perceptions and Expectations*, The Free Press, A Division of Macmillan Inc., New York.

Peraturan:

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Inpres No.1 tahun 1995 tentang perbaikan dan peningkatan mutu pelayanan.

Kepmenpan No.63 tahun 2003 tentang prinsip-prinsip dalam pelayanan publik.

Laporan Ombudsman Republik Indonesia tentang Monitoring Kepatuhan Kementerian dalam Pelaksanaan UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Laporan Tahunan Ombudsman Republik Indonesia, 2019.

Permendagri 138 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Permendagri 25 tahun 2021 tentang Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Peraturan Daerah Kabupaten Jeneponto Nomor 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah

Peraturan Bupati Jeneponto Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto.

Peraturan Bupati Jeneponto Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

MERIYANI

ameri269@yahoo.co.id

DATA PRIBADI

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap | : MERIYANI |
| 2. Nomor Induk Pegawai | : 19690202 199803 2 010 |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Ujung Pandang, 02 Februari 1969 |
| 4. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 5. Suku | : Bugis |
| 6. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 7. Status Pernikahan | : Menikah |
| a. Nama suami | : Ir. H. Anwaruddin Munassar, M.Si. |
| b. Nama Anak | : 1. Muh. Fausi Perdana Anwaruddin SE.
2. Muh. Andry Juliano Anwaruddin |
| 8. Agama | : Islam |
| 9. Alamat | : 1. Jl. Kenangan no.17 (komp. Rujab
Bupati) Kab. Jeneponto
2. Jl. Talasalapang I no. 17 Maksassar |

PENDIDIKAN

1. Taman Kanak-Kanak (TK) TK Pertiwi Makassar, Tahun 1976
2. Sekolah Dasar (SD), SD Negeri Mamajang I Makassar, Tahun 1982
3. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP); SMPN Jongaya, Tahun 1985
4. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA); SMAN I Makassar, Tahun 1988

5. Strata 1: Sarjana Pertanian (SP) Program Studi Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian UNHAS Tahun 1994.
6. Strata 2; Magister Sains (M.Si.) Program Studi Administrasi Pembangunan, Konsentrasi Manajemen Perencanaan Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin – Bappenas Tahun 2004.

PEKERJAAN/JABATAN

1. Calon Pegawai negeri Sipil Pusat (CPNS) Tahun 1998.
2. Pegawai Negeri Sipil Pusat (PNS) Tahun 1999.
3. Kepala Seksi Analisa Penilaian pada Bidang Pendataan dan Pelaporan BAPPEDA Kab. Jeneponto Tahun 2000.
4. Pymt Kasubid Pertambangan Energi, Lingkungan Hidup dan Pengairan pada Bidang Fisik Prasarana BAPPEDA Kab. Jeneponto Tahun 2001.
5. Kepala Sub. Bidang Pertanian dan Kehutanan pada Bidang Ekonomi BAPPEDA Kab. Jeneponto Tahun 2002.
6. Kasubid Perhubungan, Pariwisata Seni dan Budaya pada Bidang Fisik Prasarana BAPPEDA Kab. Jeneponto Tahun
7. Kasubag Pemberdayaan Perempuan pada Bagian Kesra Setda Kab. Jeneponto Tahun 2007.
8. Sekretaris BAPPEDA Kab. Jeneponto Tahun 2009.
9. Sekretaris Dinas Tata Ruang dan Perumahan, Kebersihan dan Damkar Kab. Jeneponto Tahun 2014.
10. Kepala Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksanaan Penyuluhan Kab. Jeneponto Tahun 2016
11. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kab. Jeneponto Tahun 2017

12. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Jeneponto Tahun 2020 - Sekarang

PANGKAT/GOLONGAN

1. Penata Muda, III/a Tahun 1999
2. Penata Muda Tingkat I, III/b Tahun 2002
3. Penata, III/c Tahun 2003
4. Penata Tingkat I, III/d Tahun 2007
5. Pembina, IV/a, Tahun 2010
7. Pembina Tingkat I, IV/b, Tahun 2015
8. Pembina Utama Muda, IV/c, Tahun 2019

KARYA ILMIAH YANG DIPUBLIKASIKAN

1. Meriyani, Hamsinah, Syahribulan & Abdullah, M.T (2022) Factors Affecting Service Performance at the One Stop Integrated Service Investment Office of Jeneponto Regency. Journal Dimensie Management and Public Sector, 3(1), 41-53.
2. Meriyani, Hamsinah, Syahribulan & Abdullah, M.T. (2022). Responsibility & Accountability of Service Performance at the One Stop Integrated Service Investment Service (DPMPTSP) in Jeneponto Regency. International Journal of Early Childhood Education (INT-JECS) ISSN: 1308-5581. Vol 14, Issue 03 2022

MAKALAH Pada Seminar/Konferensi Ilmiah Nasional dan International

1. Meriyani, Hamsinah, Syahribulan & Abdullah, M.T. (2022). Performance Responsibility Of The One Stop Service And Investment Service In Jeneponto Regency. Social Religious and law Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Undergraduate Conference 2022. Yogyakarta, Indonesia.

Jeneponto, November 2022

MERIYANI

PEDOMAN WAWANCARA

KINERJA PELAYANAN PUBLIK (Studi Pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) di Kabupaten Jeneponto)

Pertanyaan untuk Pimpinan dan staff DPMPTSP

❖ RM 1: Eksisting pelayanan pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) di Kabupaten Jeneponto

1. Apa saja jenis layanan di DPMPTSP Kabupaten Jeneponto ?
2. Bagaimana alur pelayanan di DPMPTSP di Kabupaten Jeneponto ?
3. Apakah sudah ada SOP untuk setiap jenis layanan di DPMPTSP di Kabupaten Jeneponto ? Jelaskan
4. Menurut anda Apakah Jumlah personil SDM yang bertugas melayani masyarakat sudah representatif dengan jumlah masyarakat yang di layani?
5. Menurut anda Apakah SDM yang bertugas pada bidang layanan kompeten di bidangnya? Jelaskan
6. Menurut anda Apa kelebihan dan kekurangan layanan melalui OSS ? Jelaskan
7. Apakah ada keluhan/kekurangan yang di alami SDM bagian pelayanan? Jelaskan

❖ RM 1: Pengukuran kinerja Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) di Kabupaten Jeneponto

1. Bagaimana responsivitas (*responsiveness*)/daya tanggap dari DPMPTSP terhadap harapan dan keinginan pengguna layanan/ masyarakat ?
2. Bagaimana daya tanggap dari DPMPTSP terhadap aspirasi maupun tuntutan pengguna layanan/masyarakat ?
3. Bagaimana responsibilitas (*responsibility*)/suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana Layanan dari DPMPTSP terintegrasi dengan regulasi dan prinsip-prinsip layanan publik (terjangkau, mudah di akses, aman, tidak diskriminasi)?
4. Sejauh mana penerapan standar operasional prosedur (SOP) layanan dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan ?
5. Bagaimana akuntabilitas (*accountability*)/suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar proses penyelenggaraan pelayanan DPMPTSP sesuai dengan kepentingan stakeholders ?
6. Seberapa besar proses penyelenggaraan pelayanan DPMPTSP sesuai dengan norma-norma yang berkembang dalam masyarakat di Kabupaten Jeneponto ?

❖ **RM 2: Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kinerja pelayanan pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) di Kabupaten Jeneponto**

1. Apakah dalam memberikan layanan menggunakan teknologi, informasi dan jaringan internet? Jelaskan?
2. Bagaimana Kualitas Input (SDM bidang pelayanan dan prasarana pelayanan, Regulasi) di DPMPTSP di Kabupaten Jeneponto ?
3. Bagaimana Kualitas Lingkungan Fisik (sarana, jarak dapat dijangkau) DPMPTSP di Kabupaten Jeneponto ?
4. Bagaimana Budaya Organisasi kerja pada DPMPTSP di Kabupaten Jeneponto terutama kaitan dengan kinerja pelayanan ?
5. Bagaimana peran Kepemimpinan pada DPMPTSP di Kabupaten Jeneponto terutama kaitan dengan kinerja pelayanan ?
6. Bagaimana Pengelolaan SDM bidang Pelayanan? Terutama kaitan dalam peningkatan kinerja pelayanan ?

❖ **RM 3: Upaya meningkatkan kinerja pelayanan pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) di Kabupaten Jeneponto.**

1. Menurut anda apakah ada kelebihan/keunggulan DPMPTSP Kabupaten Jeneponto dalam pemberian layanan? Jelaskan
2. Menurut anda apakah ada kekurangan/kelemahan DPMPTSP Kabupaten Jeneponto dalam pemberian layanan? Jelaskan
3. Bagaimana Upaya DPMPTSP Kabupaten Jeneponto untuk menyelesaikan kekurangan/kelemahan tersebut (Pertanyaan No.2)
4. Bagaimana Upaya DPMPTSP Kabupaten Jeneponto untuk meningkatkan kinerja pelayanan ?
5. Bagaimana peran pimpinan DPMPTSP Kabupaten Jeneponto dalam meningkatkan kinerja pelayanan ?
6. Prestasi apa yang pernah didapatkan DPMPTSP Kabupaten Jeneponto dalam bidang pelayanan ? Jelaskan
7. Apakah ada pengalaman baik (*best practice*) yang dilakukan DPMPTSP Kabupaten Jeneponto dalam bidang pelayanan ? Jelaskan

Pertanyaan untuk Pengguna Layanan/ Masyarakat

❖ RM 1: Eksisting pelayanan pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) di Kabupaten Jeneponto

1. Apa yang anda urus di DPMPTSP Kabupaten Jeneponto ?
2. Apakah anda mengetahui alur pelayanan di DPMPTSP Kabupaten Jeneponto ?
3. Apakah anda mengetahui standar operasional prosedur (SOP) untuk jenis layanan yang anda urus di DPMPTSP Kabupaten Jeneponto ? Jelaskan
4. Menurut anda Apakah Jumlah personil SDM yang bertugas melayani masyarakat sudah representatif dengan jumlah masyarakat yang di layani?
5. Menurut anda apakah SDM yang bertugas pada bidang layanan kompeten di bidangnya?
6. Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan layanan melalui OSS ?
7. Apakah ada keluhan/kekurangan yang di alami selama proses layanan sampai selesainya perizinan anda ?
8. Apakah ada kelebihan/keunggulan DPMPTSP Kabupaten Jeneponto dalam pemberian layanan? Jelaskan

❖ RM 1: Pengukuran kinerja Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) di Kabupaten Jeneponto

1. Bagaimana daya tanggap dari DPMPTSP terhadap harapan dan keinginan pengguna layanan/ masyarakat ?
2. Bagaimana daya tanggap dari DPMPTSP terhadap aspirasi maupun tuntutan pengguna layanan/masyarakat ?
3. Sejauh mana Layanan dari DPMPTSP terintegrasi dengan regulasi dan prinsip-prinsip layanan publik (terjangkau, mudah di akses, aman, tidak diskriminasi)?
4. Apakah proses penyelenggaraan pelayanan DPMPTSP yang anda terima sesuai dengan norma-norma yang berkembang dalam masyarakat di Kabupaten Jeneponto ?

Lampiran

Realisasi Anggaran DPMPSTSP Kabupaten Jeneponto Tahun 2020

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran DPA SKPD Tahun berjalan yang dievaluasi (2020)			Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang Dievaluasi (2020)			
			Target	Satuan	Rp.	Target	Satuan	Rp.	%
1	2	3	4			5			
212	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar								
212.01	Penanaman Modal				1.483.866.000			1.475.061.242	99,41
212.01.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Pemenuhan Administrasi Perkantoran			506.359.000			503.956.500	99,53
212.01.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Bulan Rekening Telepon dan Internet yang Terbayarkan	12	Bulan	84.300.000	12	Bulan	81.897.500	97,15
		Jumlah Bulan Tagihan Air yang Terbayarkan	12	Bulan		12	Bulan		
		Jumlah Bulan Tagihan Listrik yang Terbayarkan	12	Bulan		12	Bulan		
212.01.01.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah Tenaga Kebersihan	3	Orang	53.560.000	2	Orang	53.560.000	100,00
		Luas Kantor Yang dibersihkan	1080	m2		1080	m2		

212.01.01.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Jenis Komponen Instalasi/ penerangan Listrik yang diadakan	6	Jenis	10.000.000	8	Jenis	10.000.000	100,00
212.01.01.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah jenis koran harian yang disediakan	1095	Exp	11.900.000	1095	Exp	11.900.000	100,00
		Jumlah Iklan Media Cetak	4	Kali		4	Kali		
212.01.01.19	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan Kantor yang diperbaiki	1	Unit	10.000.000			10.000.000	100,00
		Jumlah Perlengkapan Kantor yang diperbaiki	20	Unit		20	Unit		
212.01.01.20	Pelaksanaan Administrasi Umum	Jumlah Jenis Alat Tulis Kantor yang diadakan	17	Jenis	94.250.000	19	Jenis	94.250.000	100,00
		Jumlah tenaga administrasi	1	Orang		1	Orang		
212.01.01.21	Penyediaan Operasional Rapat-Rapat Kantor, Koordinasi, Konsultasi dalam dan luar Daerah	Jumlah Rata-rata Pelaksanaan Rapat Internal	44	Kali	242.349.000	44	Kali	242.349.000	100,00

		Jumlah rata-rata Perjalanan dinas Dalam daerah	40	Kali		60	Kali		
		Jumlah rata-rata Perjalanan dinas Luar daerah	50	Kali		30	Kali		
		Jumlah Rata-Rata Perjalanan Dinas Luar Negeri	2	Kali					
212.01.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Capaian Ketersediaan Sarana dan Prasarana	100	%	405.950.000			404.177.720	99,56
212.01.02.05	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas Roda Dua yang Diadakan	1	Unit					
		Jumlah Kendaraan Dinas Roda Empat yang Diadakan	1	Unit					
212.01.02.11	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung/Kantor	Jumlah Peralatan Gedung/Kantor Yang diadakan	8	Unit	174.350.000	22	Unit	174.350.000	100,00
		Jumlah Perlengkapan Gedung/Kantor Yang diadakan	7	Unit		39	Unit		
212.01.02.22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah luas Gedung/ruangan yang dipelihara	1080	m2	18.000.000	1080	m2	18.000.000	100,00

212.01.02.24	Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan Dinas Roda 4 yang Dipelihara	3	Unit	80.000.000	3	Unit	78.427.720	98,03
		Jumlah kendaraan Dinas Roda 2 yang dipelihara	1	Unit		1	Unit		
		Jumlah kendaraan Dinas Roda 4 yang Diperpanjang surat kelengkapan kendaraan	3	Unit		2	Unit		
		Jumlah kendaraan Dinas Roda 2 yang Diperpanjang surat kelengkapan kendaraan	1	Unit					
212.01.02.51	Pengadaan fasilitas self service	Jumlah jenis fasilitas self service yang diadakan	8	Jenis	71.200.000	15	Jenis	71.200.000	100,00
212.01.02.52	Rehab Aula/Ruang Pertemuan	Jumlah Luas Aula/Ruangan Pertemuan yang direhab	200	m2	62.400.000	50	m2	62.200.000	99,68
		Jumlah luas gedung/ruangan kantor yang direhab	200	m2		50	m2		

212.01.03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Ketersediaan Penunjang Kedisiplinan Aparatur	100	%	15.000.000			15.000.000	100,00
212.01.03.14	Pengadaan Pakaian Batik	Jumlah Pakaian Batik yang diadakan	48	Pasang	15.000.000	48	Pasang	15.000.000	100,00
212.01.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Sumber Daya Aparatur yang Ditingkatkan	100	%	25.000.000			25.000.000	100,00
212.01.05.01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah ASN Yang mengikuti Diklat Pim Tk. IV	4	Orang	10.000.000			10.000.000	100,00
		Jumlah ASN Yang mengikuti Diklat Pim Tk. III	2	Orang					
		Jumlah ASN Yang mengikuti Diklat Teknis	5	Orang		10	Orang		
		Jumlah ASN Yang mengikuti Diklat PIMPEMDAGRI	2	Orang					
212.01.05.03	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah Pegawai Yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	25	Orang	15.000.000	25	Orang	15.000.000	100,00

212.01.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Ketersediaan Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan yang disusun Tepat Waktu	100	%	84.000.000			84.000.000	100,00
212.01.06.02	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	Jumlah Laporan Keuangan Semesteran	1	Dok	8.000.000	1	Dok	8.000.000	100,00
212.01.06.04	Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun	1	Dok	8.000.000	1	Dok	8.000.000	100,00
212.01.06.05	Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP)	Jumlah Dokumen LKJIP	1	Dok	8.000.000	1	Dok	8.000.000	100,00
		Jumlah Dokumen Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja OPD	1	Dok		1	Dok		
212.01.06.06	Penyusunan Evaluasi Rencana Kerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Evaluasi Rencana Kerja	4	Dok	10.000.000	4	Dok	10.000.000	100,00
212.01.06.07	Pengelolaan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Buku Kas Umum (BKU), SPJ Fungsional dan Laporan Kemajuan Fisik dan Keuangan	36	Lap	50.000.000	36	Lap	50.000.000	100,00

		Jumlah Staf Pengelola Keuangan	3	Orang		3	Orang		
212.01.07	Program Perencanaan Pembangunan	Persentase Ketepatan Waktu Penyusunan Dokumen Perencanaan	100	%	43.000.000			43.000.000	100,00
212.01.07.01	Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Renja Perubahan Yang disusun	1	Dok	15.000.000	1	Dok	15.000.000	100,00
		Jumlah Dokumen Renja Pokok yang disusun	1	Dok		1	Dok		
212.01.07.03	Penyusunan RKA dan DPA	Jumlah RKA Perubahan	1	Dok	28.000.000	1	Dok	28.000.000	100,00
		Jumlah DPA Perubahan	1	Dok		1	Dok		
		Jumlah RKA Pokok	1	Dok		1	Dok		
		Jumlah DPA Pokok	1	Dok		1	Dok		
212.01.15	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama investasi	Persentase Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	100	%	-			-	
212.01.15.17	Penyelenggaraan Promosi dan Pameran	Jumlah Promosi dan Pameran yang diikuti/diselenggarakan	2	Kali	-				

212.01.16	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	Nilai Investasi Berskala Nasional	17-18	Miliar Rupiah	66.000.000			66.000.000	100,00
		Persentase Investor Berskala Nasional	73	%					
212.01.16.11	Penyusunan Regulasi Penanaman Modal dan PTSP	Jumlah Regulasi Investasi yang Disusun	1	Perbup					
212.01.16.12	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Penanaman Modal	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Penanaman Modal yang Disusun	1	Lap	46.000.000	1	Lap	46.000.000	100,00
212.01.16.19	Penyusunan Laporan Realisasi Investasi	Jumlah Laporan Realisasi Investasi	1	Lap	20.000.000	1	Lap	20.000.000	100,00
212.01.19	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	100	%	338.557.000			333.927.022	98,63
212.01.16.22	Pengembangan Sistem Informasi terhadap PM dan PTSP	Jumlah Pengembangan (upgrade) sistem Informasi	1	Kali	100.000.000	1	Kali	99.979.500	99,98
		Jumlah Tenaga Operator Komputer	4	Org		4	Org		

212.01.19.01	Pembentukan Unit Khusus Penanganan Pengaduan Pada Masyarakat	Terbentuknya Unit Khusus Penanganan Pengaduan Pada Masyarakat	1	Kelompok	10.000.000	1	Kelompok	10.000.000	100,00
212.01.19.02	Pelaksanaan Survey IKM Terhadap Layanan PTSP	Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Survey IKM terhadap Layanan PTSP	1	Kali	48.000.000	1	Kali	48.000.000	100,00
		Jumlah laporan hasil Pelaksanaan Survey IKM terhadap layanan PTSP	1	Lap		1	Lap		
212.01.19.03	Pendampingan Teknis Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Layanan Perizinan	Jumlah Pelaksanaan Pendampingan Teknis Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Layanan Perizinan	1	Kegiatan	50.557.000	1	Kegiatan	45.990.000	90,97
212.01.19.07	Pelaksanaan Jambore PTSP	Jumlah Kegiatan Jambore PTSP yang Diikuti	1	Kali	-				
212.01.19.09	Pelaksanaan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	Jumlah Pelaksanaan Koordinasi dengan Tim Teknis	11	Kali	120.000.000	11	Kali	119.957.522	99,96
		Jumlah Tenaga Administrasi	5	Orang		5	Orang		
212.01.19.10	Penyediaan Informasi dan Data PTSP	Jumlah Brosur Perizinan dan Non Perizinan	1000	Eksemplar	10.000.000	1000	Eksemplar	10.000.000	100,00

		Jumlah Spanduk/Banner yang dibuat	4	Buah		4	Buah		
		Jumlah Papan Informasi	2	Buah		2	Buah		

Sumber : LKIJIP DPMPTSP Kab. Jenepono tahun 2020



**BUPATI JENEPONTO
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**PERATURAN BUPATI JENEPONTO
NOMOR 03 TAHUN 2017**

TENTANG

**PELIMPAHAN KEWENANGAN PENANDATANGANAN PERIZINAN DAN NON
PERIZINAN KEPADA KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU KABUPATEN JENEPONTO**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI JENEPONTO,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 39 ayat (1) dan ayat (3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Tahun 2016 dan Tahun 2017, dalam pelaksanaan pelayanan perizinan dan non perizinan di tingkat Kabupaten, Bupati untuk segera melimpahkan sepenuhnya kewenangan penandatanganan perizinan dan non perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan dengan Peraturan Bupati Jeneponto.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4724);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4866);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);

5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 5601);
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2005 Tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 215, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5357);
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

- Nomor 5887);
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 221);
 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036);
 17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi dan Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1906);
 18. Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 6 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pelaksanaan, Pembinaan, dan Pelaporan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal;
 19. Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 15 Tahun 2015 tentang Pedoman dan Tata Cara Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal;
 20. Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 17 Tahun 2015 tentang Pedoman dan Tata Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal;
 21. Peraturan Daerah Kabupaten Jeneponto Nomor 17 Tahun 2006 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2006 Nomor 165);
 22. Peraturan Daerah Kabupaten Jeneponto Nomor 1 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Jeneponto (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 187);
 23. Peraturan Daerah Kabupaten Jeneponto Nomor 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Jeneponto Tahun 2016 Nomor 246);
 24. Peraturan Bupati Kabupaten Jeneponto Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto (Berita Daerah Kabupaten Jeneponto Tahun 2016 Nomor 31).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG PELIMPAHAN KEWENANGAN PENANDATANGANAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN KEPADA KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN JENEPONTO.**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Jeneponto.
2. Bupati adalah Bupati Jeneponto.
3. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
5. Satuan Kerja Perangkat Daerah selanjutnya disingkat SKPD adalah unsur pembantu kepada Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan dan Kelurahan serta lembaga lainnya yang dibentuk berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan.
6. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu selanjutnya disingkat DPMPTSP adalah merupakan lembaga sebagai bagian dari Satuan Kerja Perangkat Daerah yang memiliki tugas pokok dan fungsi mengelola perizinan dan non perizinan di daerah dengan Sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
7. SKPD Teknis Terkait adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah yang mempunyai tugas untuk melakukan pembinaan, pengawasan serta pengendalian perizinan dan non perizinan.
8. Tim Teknis adalah kelompok kerja dari SKPD Teknis Terkait yang mempunyai kewenangan untuk memberikan rekomendasi persetujuan dan / atau penolakan penerbitan izin kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP.
9. Izin adalah dokumen yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan Peraturan Daerah atau Peraturan lainnya yang berlaku yang merupakan bukti legalitas yang menyatakan sah dan / atau di perbolehkannya seseorang atau badan untuk melakukan usaha dan / atau kegiatan tertentu.
10. Perizinan adalah pemberian legalitas kepada seseorang atau pelaku usaha / kegiatan tertentu atau pemberian dokumen dalam bentuk izin oleh Pemerintah Daerah berdasarkan Peraturan daerah atau Peraturan lainnya yang berlaku sebagai bukti yang menyatakan sah dan/atau diperbolehkannya seseorang atau badan untuk melakukan usaha dan/atau kegiatan tertentu.

11. Non perizinan adalah pemberian legalitas kepada seseorang atau pelaku usaha dalam bentuk tanda daftar, rekomendasi, fatwa atau lainnya untuk melakukan kegiatan atau kegiatan tertentu.
12. Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu selanjutnya disingkat PPTSP adalah Perangkat Pemerintah daerah yang memiliki tugas dan fungsi mengelola semua atau sebagian bentuk pelayanan perizinan dan non perizinan di daerah dengan sistem satu pintu yang proses pengelolannya mulai dari tahap permohonan pengambilan formulir sampai ketahap terbitnya dokumen yang dilakukan dalam satu tempat.
13. Pelayanan perizinan dan non perizinan adalah proses, tahapan dan persyaratan pemberian pelayanan sehingga terjadi penyingkatan dan ketepatan waktu, kejelasan biaya dan prosedur serta kemudahan dalam pelayanan.
14. Jenis perizinan dan non perizinan adalah segala jenis izin dan non izin yang menjadi kewenangan pemerintah daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
15. Perizinan paralel adalah penyelenggaraan Perizinan yang diberikan kepada pelaku usaha yang dilakukan sekaligus mencakup lebih dari satu jenis izin yang diproses secara terpadu dan bersamaan atau berurutan.
16. Biaya pelayanan adalah biaya yang dikeluarkan oleh permohonan untuk memperoleh izin atau non izin/dokumen yang besarnya ditetapkan sesuai dengan Peraturan Daerah atau Peraturan Perundang-Undangan lainnya.
17. Pembinaan adalah upaya pengembangan, pemantapan, pemantauan, evaluasi, penilaian dan pemberian penghargaan bagi Dinas Penanaman Modal dan PTSP dan Aparat Pelayanan oleh Bupati.
18. Pengawasan Fungsional adalah penertiban atau pemeriksaan yang dilakukan oleh badan-badan pemeriksa teknis terhadap Dinas Penanaman Modal dan PTSP sesuai Peraturan Perundang-Undangan.
19. Pengawasan Masyarakat adalah kontrol sosial yang dilakukan oleh publik terhadap Dinas Penanaman Modal dan PTSP sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

- (1) Maksud diterbitkannya peraturan Bupati ini adalah untuk memberikan landasan hukum bagi DPMPTSP dalam mengelola perizinan dan non perizinan sesuai dengan urusan kewenangan yang menjadi tugas dan fungsinya.
- (2) Tujuan diterbitkannya peraturan Bupati ini adalah untuk mewujudkan hak-hak masyarakat dalam menerima pelayanan yang mudah, cepat, efisien, dan transparan.

BAB III
PELIMPAHAN KEWENANGAN

Pasal 3

- (1) Peraturan Bupati ini melimpahkan seluruh kewenangan penyelenggaraan perizinan dan non perizinan terutama terkait kegiatan berusaha dan penanaman modal kepada Kepala DPMPTSP, kecuali jenis perizinan dan nonperizinan yang penyelenggaraannya diatur secara khusus melalui Undang-Undang.
- (2) Kewenangan penyelenggaraan perizinan dan penanaman modal yang dilimpahkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
 - a. Pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang perizinan dengan SKPD terkait;
 - b. Pemrosesan, penandatanganan dan penyerahan dokumen perizinan;
 - c. Penandatanganan SKRD dan dokumen-dokumen penagihan retribusi daerah atau dokumen lain yang dipersamakan;
 - d. Prosedur pencatatan dan pelaporan penerimaan pendapatan retribusi perizinan;
 - e. Penerbitan surat pencabutan perizinan berdasarkan rekomendasi TIM Teknis;
 - f. Pelayanan pengaduan terkait pelayanan perizinan;
 - g. Penyederhanaan prosedur perizinan; dan
 - h. Pembinaan Teknis dan Pengawasan, khusus untuk kewenangan di Bidang Penanaman modal.
- (3) Jenis pelayanan perizinan dan non perizinan sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) yang pengelolaannya dilimpahkan untuk diselenggarakan oleh DPMPTSP Kabupaten Jeneponto sebagai berikut :
 1. Izin Mendirikan Bangunan (IMB);
 2. SITU/HO;
 3. Tanda Daftar Perusahaan (TDP);
 4. Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK);
 5. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP);
 6. Izin Trayek;
 7. Izin Tenaga Kesehatan;
 8. Izin Sarana Prasarana Kesehatan;
 9. Izin Usaha Perikanan;
 10. Izin Lingkungan;
 11. Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)
 12. Izin Penelitian;
 13. Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA);
 14. Izin Lokasi;
 15. Izin Penanaman Modal (IPM);
 16. Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK).

BAB IV

PENGELOLAAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN

Pasal 4

- (1) Pengelolaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) adalah proses administrasi pelayanan mulai dari pendaftaran/pengajuan permohonan dan/atau penerimaan berkas sampai kepada penerbitan dokumen perizinan (surat izin dan non izin).
- (2) Dokumen perizinan hanya dapat diterbitkan oleh DPMPTSP setelah memperoleh rekomendasi persetujuan dan/atau penolakan penerbitan izin dari Tim Teknis.
- (3) Pencabutan surat izin yang telah diterbitkan dilakukan oleh DPMPTSP setelah menerima rekomendasi Tim Teknis.

Pasal 5

- (1) Proses pengelolaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) dan (2) dilaksanakan secara langsung melalui DPMPTSP dengan menggunakan sistem teknologi informasi.
- (2) Proses Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi jenis perizinan dan non perizinan yang dikenakan biaya/retribusi dilaksanakan oleh DPMPTSP dan seluruhnya disetor ke Kas Daerah.
- (3) DPMPTSP wajib menyampaikan laporan penerimaan/pemungutan biaya/retribusi dan bukti penyetorannya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) kepada SKPD pengelola PAD terkait setiap tanggal 3 bulan berjalan.

Pasal 6

Keseluruhan proses pengelolaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 dan pasal 4 diselenggarakan secara transparan, terintegrasi, dan paralel sesuai dengan mekanisme dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan

(SP) yang diatur lebih lanjut dalam Keputusan Bupati.

Pasal 7

- (1) Pengambilan formulir perizinan dapat dilakukan di Loket Informasi dan / atau melalui website DPMPTSP, Kantor Kecamatan, dan Kantor Lurah/Desa di wilayah kabupaten Jeneponto.
- (2) Pengelolaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1), proses pendaftaran/pengajuan permohonan dan penerimaan berkas dapat pula dilaksanakan melalui Mobil Pelayanan Keliling.
- (3) Dalam penyelenggaraan, mobil keliling melaksanakan pelayanan secara bergilir pada setiap wilayah kecamatan yang jadwalnya diatur lebih lanjut oleh Kepala DPMPTSP.

BAB V
PEMBIAYAAN
Pasal 8

Segala biaya yang diperlukan dalam penyelenggaraan pengelolaan dan administrasi Perizinan dan Non Perizinan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Jeneponto.

BAB VI
TATA HUBUNGAN KERJA
Pasal 9

- (1) Dalam menyelenggarakan pelayanan perizinan dan non perizinan setiap SKPD Teknis Terkait dan DPMPTSP wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan simplifikasi.
- (2) DPMPTSP wajib memberikan tembusan laporan pengelolaan perizinan dan non perizinan secara berkala kepada Bupati yang tembusannya disampaikan kepada SKPD Teknis Terkait.
- (3) SKPD Teknis Terkait wajib menyusun dan menyampaikan realisasi penyelenggaraan perizinan yang diselenggarakan pada DPMPTSP sesuai dengan urusan kewenangan yang menjadi tugas dan fungsinya.
- (4) Tim Teknis wajib mematuhi jangka waktu pemrosesan rekomendasi izin sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
- (5) Jika dalam jangka waktu tersebut Tim Teknis tidak dapat mengeluarkan rekomendasi izin, maka Tim Teknis wajib menyampaikan secara tertulis kepada DPMPTSP alasan – alasan mengapa rekomendasi tidak bisa dikeluarkan.
- (6) SKPD Teknis Terkait wajib menyampaikan hasil pembinaan, pengawasan, pengendalian sekaligus rekomendasi tindakan yang diperlukan terhadap pelanggaran perizinan kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah dengan tembusan disampaikan kepada Kepala DPMPTSP sebagai bahan tindak lanjut.
- (7) DPMPTSP wajib menindaklanjuti hasil rekomendasi dari SKPD Teknis sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.
- (8) Terselenggaranya rapat koordinasi antara SKPD Teknis Terkait dan DPMPTSP sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
- (9) Bilamana terjadi permasalahan dalam proses penerbitan perizinan dan non perizinan yang melibatkan lintas SKPD, maka DPMPTSP dapat memohon fasilitasi pada Asisten Sekretariat Daerah yang membidangi perizinan.

BAB VII
PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 10

- (1) Pembinaan atas penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu dilakukan secara berjenjang dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan perizinan dan non perizinan.
- (2) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
 - a. koordinasi secara berkala.
 - b. pemberian bimbingan, supervise, konsultasi.
 - c. pendidikan, pelatihan, pemagangan. dan
 - d. perencanaan, pengembangan, pemantauan, dan evaluasi.
- (3) Perangkat Daerah yang secara teknis terkait dengan perizinan, berkewajiban dan bertanggungjawab melaksanakan pembinaan teknis dan pengawasan atas perizinan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Pasal 11

- (1) Dalam melaksanakan kewenangannya, DPMPTSP berpedoman pada ketentuan Peraturan Perundang-Undangan dan Ketentuan Teknis yang berlaku.
- (2) Dalam rangka pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Bupati ini dibentuk Tim Teknis, Tim Pembina dan pengawas pelaksanaan perizinan dan non perizinan yang selanjutnya akan ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

BAB VIII
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 12

- (1) Dokumen perizinan dan non perizinan yang selama ini ditandatangani oleh Bupati dan Kepala SKPD terhitung sejak dilimpahkannya seluruh pengelolaan perizinan dan non perizinan kepada DPMPTSP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 menjadi kewenangan DPMPTSP Kabupaten Jenepono.
- (2) Pengaturan lebih lanjut mengenai teknis pelaksanaannya, akan diatur kemudian oleh kepala DPMPTSP dan ditetapkan melalui Keputusan Bupati.

BAB IX
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13


Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, maka Peraturan Bupati Jenepono Nomor 10 Tahun 2015 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Jenepono dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal

Peraturan Bupati ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan. Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dalam Berita Daerah Kabupaten Jeneponto.

Ditetapkan di
Jeneponto pada tanggal
13 Januari 2017

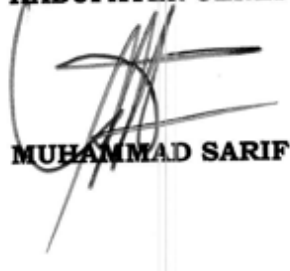
BUPATI JENEPONTO,



IKSAN ISKANDAR

Diundangkan di
Jeneponto pada tanggal
13 Januari 2017

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN JENEPONTO,**



MUHAMMAD SARIF

**BERITA DAERAH KABUPATEN JENEPONTO TAHUN 2017
NOMOR 03**